

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup khususnya di DKI Jakarta sangat signifikan, tidak terkecuali masalah mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH), di DKI Jakarta sendiri banyak taman atau RTH yang beralih fungsikan oleh masyarakat sekitar seperti menjadi kantong parkir, tempat pembuangan sampah sementara dan juga menjadi tempat pedagang kaki lima. Sehingga tempat yang seharusnya steril dan hijau tidak lagi berfungsi seperti seharusnya.

Humas (Hubungan Masyarakat) dalam suatu perusahaan atau instansi sangatlah penting, karena humaslah yang paling depan dalam menghadapi situasi atau kondisi di lapangan yang mempengaruhi citra dari perusahaan atau instansi tersebut. Humas dalam suatu instansi pemerintah sangat berperan dalam memberikan informasi yang persuasif, efeasien dan efektif demi terciptanya citra atau hubungan baik dengan masyarakat, lembaga atau instansi lainnya.

Dinas Pertamanan dan Pemakaman dibentuk sejak diberlakukannya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Penggabungan ini didasarkan atas dasar bahwa kedua unit pelaksanaan otonomi ini dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup memiliki tugas dan wewenang untuk membangun dan mengelola taman, jalur hijau, keindahan kota dan makam yang merupakan bagian Ruang Terbuka Hijau Kota.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, terjadi penggabungan antara Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi dengan Bidang Kehutanan pada Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan DKI Jakarta menjadi Provinsi DKI Jakarta. (Dinas Kehutanan DKI Jakarta)

Taman Maju Bersama merupakan salah satu program kegiatan strategis daerah (KSD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dari sekian banyak program yang tujuannya adalah meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik secara kuantitas maupun kualitas. Sebagai salah satu SKPD yang memiliki tugas dan fungsi pengelolaan RTH maka Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta beserta Suku Dinas 5 wilayah dibawahnya diberi tanggung jawab untuk merealisasikannya.

Untuk itu Pemprov DKI Jakarta melalui Suku Dinas (Sudin) Kehutanan Jakarta Utara berkomitmen untuk membangun Sarana dan Prasarana ruang terbuka hijau dengan meningkatkan kebutuhan ruang terbuka hijau di Jakarta Utara selain untuk Taman, RTH tersebut juga berfungsi untuk tempat bermain dan belajar anak. Atas dasar tersebut Penulis sangat tertarik untuk menulis judul Tugas Akhir “ SOSIALISASI PEMBANGUNAN TAMAN MAJU BERSAMA SUDIN KEHUTANAN JAKARTA UTARA UNTUK MASYARAKAT KECAMATAN TANJUNG PRIOK “.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud Penelitian untuk:

- 1) Mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan Humas Sudin Kehutanan Jakarta Utara dalam mensosialisasikan Pembangunan Taman Maju Bersama untuk Masyarakat Kecamatan Tanjung Priok.
- 2) Untuk mengetahui Permasalahan yang dihadapi Humas Sudin Kehutanan Jakarta Utara saat melakukan kegiatan Sosialisasi tersebut.

Tujuan dari Penelitian yaitu:

Salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (DIII) Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.

### **1.3. Metode Penelitian**

Menurut Hamdi dan Bahrudin dalam (Khomsatun, 2018) “teknik pengumpulan data ialah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.”

Adapun, pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

#### **1.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

- a) Observasi (Pengamatan)

Menurut (Kriyantono, 2014) “metode penelitian observasi merupakan kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, selain membaca koran, mendengarkan radio, dan televisi atau berbicara dengan orang lain. Metode observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.”

Menurut Kartono dalam (Abidin, 2015), observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Sedangkan menurut Nawawi dan Martini dalam (Abidin, 2015), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

b) Wawancara

Dalam (Kriyantono, 2014) Menurut Berger, “wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.”

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei komunikasi, yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Teknik Wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitive, atau kontroversial sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuesioner akan memperoleh tanggapan yang kurang dari responden (Abidin, 2015)

Sedangkan menurut (Bungin, 2015), Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Untuk pengumpulan data melalui teknik wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada *Key Informan* yaitu Kepala Seksi Kehutanan dan Pertamanan Suku Dinas Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Utara, dan *Informan* yaitu masyarakat Kecamatan Tanjung Priok.

c) Kepustakaan

“Pengumpulan data dalam kepustakaan dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber

data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.” (Supriyadi, 2016).

Menurut (Nazir, 2014) Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku, catatan, literatur, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar secara tertulis dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan juga untuk mendapatkan data sekunder yang digunakan sebagai dasar perbandingan teori dengan praktik di lapangan. Melalui metode ini diperoleh dari *browsing* di internet, membaca dari berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti dahulu, catatan perkuliahan, serta sumber lain yang relevan atau sesuai.

#### d) Dokumentasi

“Teknik Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang terkait melalui berkas transkrip, catatan, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.” (Sugiyono, 2014)

### 1.3.2 Metode Analisa Data

#### 1. Analisa Deskriptif

“Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” (sugiyono, 2014)

## 2. Pendekatan Kualitatif

“Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Penelitian Deskriptif dan Kualitatif yang penulis lakukan untuk melihat bagaimana cara Humas dalam menjalankan salah satu peranya dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada instansi terkait. Penelitian Deskriptif ini juga mendiskripsikan tentang masalah yang dihadapi Humas.

### 1.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 Bulan dari tanggal 15 April – 15 Mei 2019 di Suku Dinas Kehutanan Kota Administrasi Jakarta Utara yang terletak di Jl. Laksda Yos Sudarso No.27-29 Jakarta Utara.

### 1.4 Ruang Lingkup

Guna membatasi pokok permasalahan penelitian dan menciptakan persamaan pengertian untuk menghilangkan kesalahpahaman dari kata-kata yang terdapat dalam judul tugas akhir ini, penulis membagi ruang lingkup ini terdiri atas:

Sosialisasi Suku Dinas Kehutanan Kota Jakarta Utara dalam pembangunan Taman Maju Bersama untuk Masyarakat Kecamatan Tanjung Priok, Program dan Strategi yang dilakukan Suku Dinas Kehutanan Kota Jakarta Utara dalam Sosialisasi Taman Maju Bersama untuk Masyarakat Kecamatan Tanjung Priok, Sarana dan Prasarana Suku Dinas Kehutanan Kota Jakarta Utara

dalam Sosialisasi program Taman Maju Bersama, Bagaimana Peran Humas Suku Dinas Kehutanan Kota Jakarta Utara dalam sosialisasi Taman Maju Bersama ke Masyarakat.

### **1.5 Permasalahan Pokok**

Humas Sudin Kehutanan Jakarta Utara adalah sebagai jembatan atau penghubung antara masyarakat dengan instansi untuk menyampaikan pesan atau masukan dari masyarakat demi terlaksananya pembangunan Taman Maju Bersama dan juga sosialisasi mengenai mengapa Taman Maju Bersama ini harus di bangun disekitar lingkungan Kecamatan Tanjung Priok dan apa manfaat yang didapatkan dengan adanya Taman Maju Bersama ini. Berdasarkan hal tersebut penulis sangat tertarik untuk mengangkat pokok permasalahan ini dan yang timbul pertanyaan pada penulis adalah Bagaimana Sosialisasi Suku Dinas Kehutanan Kota Jakarta Utara ke masyarakat Kecamatan Tanjung Priok untuk pembangunan Taman Maju Bersama? Dan bagaimana sikap masyarakat sekitar yang wilayahnya akan di bangun Taman Maju Bersama?

### **1.6 Sistematika Penulisan**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini Terdiri dari Latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang terdiri dari Observasi, Wawancara dan Studi Kepustakaan. Juga terdapat metode analisa data menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian Deskriptif & Kualitatif, serta Ruang Lingkup, Permasalahan Pokok, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dan mendukung pelaksanaan penelitian. Teori-teori tersebut diambil dari *website*, buku-buku *Public Relations* yang penulis punya atau membacanya di perpustakaan, literatur-literatur, jurnal maupun dokumen.

## **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari Tinjauan perusahaan yang di dalamnya terkandung sejarah, visi misi, perkembangan dan program kerja humas serta proses kerja program Humas di instansi tersebut diantaranya terdapat perencanaan yang mencakup analisis situasi, tujuan, target audience/khalayak, pesan, strategi dan taktik, media, anggaran, dan kriteria evaluasi serta Pelaksanaan, Evaluasi, Kendala dan pemecahan masalah.

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang ada dan saran untuk instansi tempat penulis riset guna mendukung perbaikan serta pengembangan penelitian ini di masa yang akan datang.